

BAB I. PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang berada di benua Asia, tepatnya Asia Tenggara, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyaknya kekayaan dari alam. Mulai dari laut, hutan, gunung, danau hingga hewan langka. Kekayaan yang berlimpah ini hingga sekarang sudah banyak yang dikelola dan menjadi tempat pariwisata. (Na'im, Akhsan, Syaputra & Hendry 2010).

Salah satu bidang pariwisata adalah wisata alam, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan daya tarik keindahan wisata alam. Wisata alam sendiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang untuk menikmati suasana dan keindahan alam. (Dewi 2018), diantaranya kawasan suaka margasatwa, taman nasional untuk penelitian budidaya, taman hutan raya, dan taman wisata alam yang tersebar di wilayah Indonesia.

Jawa Barat yang memiliki banyak tempat wisata alam yang beberapa diantaranya berupa Taman Sakura Kota Cibodas di Kab. Cianjur, Situs Megalitikum Gunung di kota Padang, Taman Nasional Baluran di Kab. Banyuwangi, Geopark Ciletuh di Kab. Sukabumi, Goa Jomblang di Kab. Yogyakarta, Kawah Putih di Kab. Bandung dan gunung Kunci di Kab. Sumedang.

Wisata Alam TAHURA Gunung Kunci Sumedang sudah lama dikelola menjadi objek wisata alam semenjak peresmiannya sebagai TAHURA pada tahun 2004. Wisata alam gunung Kunci bisa terlihat oleh gerbang yang memiliki simbol kunci di antara tiang yang terletak di samping jalan lintas Bandung-Cirebon. Namun, walaupun disebut gunung Kunci, sebenarnya tempat ini lebih menyerupai sebuah bukit dengan benteng tersembunyi di dalamnya yang memiliki sejarah di mana di bukit ini dibangun benteng oleh pihak Belanda pada tahun 1914-1917 sebagai benteng pertahanan, hingga saat ini berdiri kokoh dan dijadikan area wisata alam dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Fenomena saat ini, pasca pandemi gunung Kunci telah banyak dikunjungi kembali oleh masyarakat di Kab. Sumedang. Namun ketika pengunjung yang datang ke tempat ini, masih banyak masyarakat dan wisatawan yang kesulitan menggali informasi fasilitas karena belum adanya kelengkapan tentang informasi yang ada di gunung Kunci secara maksimal, seperti arah tempat fasilitas gunung Kunci, identifikasi tempat, arah tempat, dan regulasi. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyak pengunjung yang kesulitan dalam mencari arah lokasi atau fasilitas yang ada di gunung Kunci, dan juga masih ada yang melanggar seperti merokok, membuang sampah sembarangan serta sampai dengan tidak adanya sign regulasi yang maksimal terhadap petunjuk atau arahan yang ada di Gunung Kunci.

Sehingga dari permasalahan tersebut, dinilai diperlukannya sebuah perancangan kembali sistem rambu sebagai media informasi guna memberikan media *sign system* untuk gunung Kunci Sumedang.

I. 2. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang diatas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut ini:

- Tidak lengkapnya informasi sistem rambu yang ada di gunung Kunci.
- Pengunjung tersesat ketika berwisata
- Pengunjung kesulitan mencari arah jalan
- Pengunjung kesulitan mencari fasilitas yang dituju
- Pengunjung melanggar aturan di tempat wisata karena tidak adanya tanda larangan

I. 3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan “bagaimana merancang sistem informasi guna mengurangi akibat dari kurangnya media informasi di gunung Kunci?”

I. 4. Batasan Masalah

Agar mempermudah dan menghasilkan data yang diharapkan, maka laporan hanya difokuskan kepada objek rancangan gunung Kunci Sumedang.

I. 5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I. 5. 1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah melakukan perancangan ulang sistem informasi yang ada di gunung Kunci Sumedang sehingga bisa memberikan sistem informasi yang efektif dan mengurangi angka pengunjung yang kesulitan mencari arah jalan, tersesat, melanggar aturan tertentu, dan memberikan informasi tempat wisata dalam gunung Kunci Sumedang.

I. 5. 2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan yang dilakukan diantaranya:

- Mengurangi jumlah pengunjung yang tersesat.
- Membantu wisatawan dalam mencari arah jalan di gunung Kunci Sumedang.
- Membantu wisatawan dalam mencari fasilitas-fasilitas yang ada di dalam wisata alam gunung Kunci Sumedang.
- Pengunjung mendapatkan informasi tentang regulasi dan aturan yang ada di gunung Kunci.